



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, penelitian akan menyampaikan objek yang akan diteliti, desain penelitian, variabel-variabel penelitian, teknik pengambilan sampel, pengumpulan data, dan teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti di dalam proses penelitian. Peneliti akan menggunakan data sekunder dari perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2017-2019.

Dalam penelitian ini juga akan dijelaskan lebih lanjut mengenai variabel penelitian yang diteliti dan proksi pengukuran yang digunakan, serta sumber pengambilan data dan metode pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti. Analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis regresi logistik. Peneliti harap metode pengambilan sampel dan teknik analisis data ini mampu mendapatkan hasil penelitian yang signifikan terhadap variabel-variabel yang diuji dalam penelitian ini.

A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian di dalam penelitian ini adalah perusahaan yang sudah *go public* dan terdaftar sebagai perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2019. Berdasarkan kriteria tersebut, terdapat 62 perusahaan yang terdaftar sebagai perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2017-2019 dan 62 perusahaan tersebut berasal dari sektor yang berbeda-beda.

Alasan peneliti menjadikan perusahaan-perusahaan tersebut sebagai objek penelitian karena perusahaan LQ45 adalah perusahaan yang memiliki citra baik di mata publik terutama investor dan kreditor. Sehingga seringkali perusahaan LQ45 menjadi patokan dalam perkembangan nilai pasar saham Indonesia. Dikarenakan perusahaan dapat



disebut sebagai perusahaan LQ45 harus memenuhi seluruh syarat berikut yaitu Sugianto (2016) perusahaan dengan kinerja operasional dan keuangan yang baik, memiliki kapitalisasi pasar dan likuiditas dengan kualitas yang baik, dan indeks saham perusahaan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap Index Harga Saham Gabungan (IHSG). Maka dari itu, dalam peneliti mengasumsikan di dalam perusahaan LQ45 ada cukup alasan untuk kemungkinan dilakukan *fraudulent financial statement* terutama saat kondisi perusahaan sedang menurun.

Alasan kedua terletak dari kemampuan perusahaan dalam mempertahankan peringkat perusahaannya dalam *list* perusahaan LQ45. Dalam persaingan yang cukup ketat, sangat mungkin bagi perusahaan untuk melakukan *fraudulent financial statement* agar dapat mempertahankan peringkatnya dalam *list* LQ45 bahkan meningkatkan peringkatnya.

Dan alasan ketiga, ada pada keberagaman sektor atau *diversity sectors* yang cukup luas pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar sebagai perusahaan LQ45. Dari sektor manufaktur, perbankan, perdagangan, farmasi, dan sektor lainnya Maka dari itu, informasi yang akan diperoleh peneliti akan bercakupan luas juga.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitian adalah desain atau metode yang diungkapkan oleh Cooper & Schindler (2013) yaitu sebagai berikut :

1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diungkapkan oleh peneliti, penelitian ini termasuk dalam kategori studi formal (*formal study*). Menurut Priyono (2016), studi formal (*formal study*) adalah kategori penelitian yang dilakukan dengan



menguji hipotesis dan pertanyaan terkait masalah dalam penelitian yang telah diajukan.

Di dalam penelitian ini, peneliti mengungkapkan hipotesis sebagai jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang diajukan. Sehingga peneliti hanya perlu menguji hipotesis-hipotesis tersebut untuk mendapat jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan. Maka dari itu, studi formal (*formal study*) adalah kategori penelitian yang tepat.

2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, peneliti akan menggunakan metode observasi atau pengamatan terhadap data laporan keuangan yang telah dipublikasikan perusahaan dalam situs www.idx.co.id. Metode observasi atau pengamatan Sekaran & Bougie (2016) adalah metode pengumpulan data yang melibatkan kegiatan melihat, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasi suatu tindakan atau peristiwa. Maka dari itu peneliti memilih metode observasi atau pengamatan karena penelitian ini tidak dilakukan dengan meneliti perusahaan secara langsung.

Peneliti hanya menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan LQ45 pada tahun 2017 sampai 2019 di www.idx.co.id. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah pendapatan dan beban dari kegiatan operasi, aset dan liabilitas yang dimiliki perusahaan, arus kas operasional, jumlah saham beredar, saham kepemilikan manajerial, arus kas operasional dan informasi lainnya yang terkait dengan kegiatan operasional perusahaan.



3. Pengendalian Variabel Penelitian

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Dalam penelitian ini, peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel-variabel yang diteliti. Karena peneliti hanya mengamati dan melaporkan apa yang telah terjadi sehingga penelitian ini termasuk dalam desain penelitian *ex post facto* (sesudah fakta). Maka dari itu, peneliti tidak mampu memanipulasi variabel penelitian yang akan digunakan. Hal ini akan meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi di dalam penelitian ini.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh dari *fraud diamond* dalam mendeteksi kemungkinan terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan (*fraudulent financial statement*). Maka dari itu, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian sebab-akibat (*causal explanatory study*), yaitu penelitian yang meneliti sebuah atau beberapa pengaruh, apa hasil dari pengaruh tersebut, dan apa hubungan antara sebab dan akibatnya. Berdasarkan data yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan LQ45, penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka dan dapat diperhitungkan.

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini akan menggunakan data *time series* dan *cross-sectional* karena penelitian ini mengambil data dari beberapa perusahaan yang berbeda dan laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan dalam periode waktu tertentu yaitu 3 tahun dari tahun 2017-2019 dan pada satu waktu tertentu. Peneliti menggunakan data *time series* dan *cross-sectional* untuk memperbanyak data sehingga hasil penelitian akan lebih andal dan akurat untuk digunakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup penelitian, penelitian ini merupakan studi statistik. Hipotesis penelitian akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan berbagai uji statistik.

7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian lapangan dikarenakan objek penelitian berasal dari lingkungan nyata yaitu perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI sebagai perusahaan LQ45 di periode tahun 2017-2019 dan bukan merupakan data simulasi.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel Dependen menurut Sekaran & Bougie (2016) adalah variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (bebas). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah laporan keuangan perusahaan yang terindikasi terdapat kecurangan (*fraudulent financial statement*) yang diproksikan dengan 'Beneish M-Score'.

Dinyatakan di dalam Beneish, Lee, & Nichols (2012) bahwa Beneish M-Score adalah model yang dibentuk berdasarkan profil manipulator pada umumnya. Beneish mendefinisikan profil manipulator ini seperti (1) perusahaan yang bertumbuh dengan cepat dan dapat dilihat dari peningkatan penjualan dari tahun ke tahun yang sangat tinggi; (2) perusahaan mengalami penurunan fundamental dan dapat dibuktikan dengan penurunan kualitas aset, erosi margin keuntungan, dan peningkatan leverage; (3) perusahaan mengadopsi praktik akuntansi agresif. Maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dari itu peneliti menggunakan Beneish M-Score sebagai proksi dari variabel dependen penelitian.

Berdasarkan Beneish M-Score, perusahaan akan dikategorikan sebagai perusahaan yang terindikasi melakukan kecurangan (*fraud*) jika perhitungan *score* dari 8 (delapan) variabel hasilnya > -2.2 Bernard et al. (1999). Sehingga perusahaan yang terindikasi melakukan kecurangan akan diberi kode 1 dan bagi perusahaan yang tidak terindikasi melakukan kecurangan akan diberik kode 0.

Berikut adalah formula dari perhitungan Beneish M-Score, yaitu :

$$\text{Benesih M - Score} = -4.84 + 0.920\text{DSRI} + 0.528\text{GMI} + 0.404\text{AQI} + 0.892\text{SGI} + 0.115\text{DEPI} - 0.172\text{SGAI} - 0.327\text{LVGI} + 4.679\text{TATA}$$

Keterangan :

DSRI : *Days Sales in Receivable Index*

GMI : *Gross Margin Index*

AQI : *Asset Quality Index*

SGI : *Sales Growth Index*

DEPI : *Depreciation Index*

SGAI : *Sales and General Administartive Expenses Index*

LVGI : *Leverage Index*

TATA : *Total Accruals in Total Assets*

2. Variabel Independen

Variabel independen menurut Sekaran & Bougie (2016) atau variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi variabel dependen (terikat). Sehingga perubahan yang terjadi pada variabel bebas dapat memengaruhi variabel terikat namun perubahan pada variabel terikat tidak akan merubah variabel independen (bebas).

Maka dari itu variabel independen juga dapat disebut sebagai stimulus dan prediktor.

③ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

a. *Pressure : Financial Stability*

Dikemukakan oleh Skousen et al. (2009), *Financial Stability* atau stabilitas keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan yang stabil. Kestabilan dari kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat dari aset yang dimiliki oleh perusahaan. Alasannya karena aset adalah harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Maka manajemen perusahaan akan menjaga pertumbuhan aset agar kondisi keuangan tetap terlihat stabil, terutama di mata investor dan kreditor.

Dari pernyataan Skousen et al. (2009) dan Arens, Elder, & Beasley (2012), peneliti menggunakan rasio pertumbuhan aset sebagai proksi dari variabel *Financial Stability* yang disimbolkan dengan ACHANGE. *Financial Stability* (ACHANGE) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ACHANGE} = \frac{[\text{Total Assets}_t - \text{Total Assets}_{(t-1)}]}{\text{Total Assets}_{(t-1)}}$$

b. *Pressure : External Pressure*

External Pressure atau tekanan eksternal menurut Skousen et al. (2009) adalah tekanan yang didapatkan oleh manajemen secara berlebihan dalam hal memenuhi persyaratan dari pihak ketiga seperti daftar bursa, membayar utang dan atau memenuhi perjanjian utang. Maka dari itu, peneliti menggunakan rasio jumlah utang terhadap jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan sebagai proksi dari variabel *External Pressure* yang disimbolkan dengan LEV. *External Pressure* (LEV) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{LEV} = \frac{\text{Total Debts}}{\text{Total Assets}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie





c. *Pressure : Financial Personal Need*

Financial Personal Need atau kebutuhan keuangan pribadi Arens et al. (2012) adalah keadaan saat eksekutif perusahaan memiliki kepemilikan saham perusahaan yang signifikan, sehingga kondisi keuangan perusahaan memengaruhi kondisi keuangan pribadi para eksekutif. Berdasarkan pernyataan Skousen et al. (2009), peneliti menggunakan rasio jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan terhadap jumlah saham yang beredar sebagai proksi dari variabel *financial personal need* dan disimbolkan dengan OSHIP. *Financial personal need* (OSHIP) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{OSHIP} = \frac{\text{Total Saham Kepemilikan Manajerial}}{\text{Total saham yang beredar}}$$

d. *Pressure : Financial Target*

Financial target atau target keuangan adalah kondisi di mana manajemen perusahaan dituntut untuk mencapai target keuangan yang sudah ditetapkan saat tahap perencanaan. Patokan dalam menentukan keberhasilan manajemen mencapai target keuangan oleh AICPA (2002) adalah penerimaan laba dan insentif yang diterima oleh perusahaan. Berdasarkan penelitian Skousen et al. (2009), peneliti menggunakan rasio profitabilitas ROA (*Return on Assets*) sebagai proksi dari variabel *financial target* dan disimbolkan dengan ROA. *Return on Assets* (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

e. *Opportunity : Nature of Industry*

Nature of Industry atau sifat dari industri adalah kondisi suatu perusahaan yang ideal dalam industri. Di dalam laporan keuangan Summers & Sweeney (1998) terdapat akun-akun tertentu yang disajikan oleh manajemen dengan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



estimasi dan penilai subjektif. Akun-akun yang umum disajikan dengan estimasi manajemen adalah akun piutang tak tertagih dan akun persediaan yang sudah usang.

Maka dari itu, peneliti menggunakan rasio perubahan tingkat piutang terhadap penjualan sebagai proksi dari variabel *nature of industry* dan disimbolkan dengan REC. *Nature of industry* (REC) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$REC = \left(\frac{\text{Receivable}_t}{\text{Sales}_t} \right) - \left(\frac{\text{Receivable}_{t-1}}{\text{Sales}_{t-1}} \right)$$

f. *Opportunity : Ineffective Monitoring*

Ineffective monitoring atau ketidakefektifan pengawasan adalah kondisi perusahaan dengan pengawasan yang kurang. Menurut Romney & Steinbart (2011) dan Yesiariani & Rahayu (2016), jika pengawasan di dalam perusahaan kurang memadai, maka pihak manajemen akan mudah melakukan kecurangan terutama kecurangan dalam laporan keuangan (*fraudulent financial statement*) untuk keuntungan pribadi maupun bersama.

Maka dari itu, peneliti menggunakan rasio jumlah komisaris independen terhadap jumlah dewan komisaris perusahaan sebagai proksi dari variabel *ineffective monitoring* dan disimbolkan dengan BDOUT. *Ineffective monitoring* (BDOUT) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$BDOUT = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}}$$

g. *Rationalization*

Rationalization atau rasionalisasi dapat ditentukan berdasarkan hubungan antara manajemen perusahaan dan auditor eksternal. Karena pemantauan yang dilakukan oleh auditor independen memengaruhi kualitas laporan keuangan



perusahaan. Maka dari itu, peneliti menggunakan ada atau tidaknya pergantian auditor sebagai proksi dari variabel *rationalization* dan disimbolkan dengan AUCHANGE.

Perhitungan pergantian auditor (AUCHANGE) menggunakan variabel dummy. Jika perusahaan mengalami pergantian auditor maka akan disimboli dengan angka 1 dan perusahaan yang tidak mengalami pergantian auditor akan disimboli dengan angka 0. Perhitungan ini hanya berlaku saat masa penelitian, yaitu periode 2017-2019.

h. *Capability*

Capability yang dikemukakan oleh Wolfe & Hermanson (2004) adalah kemampuan satu atau beberapa orang yang memiliki kapasitas untuk melakukan kecurangan terhadap laporan keuangan. Perubahan direktur dan atau komisaris biasanya terjadi dan dipengaruhi oleh hubungan politis dan kepentingan pihak tertentu. Maka dari itu, peneliti menggunakan ada atau tidak pergantian direksi dan atau komisaris sebagai proksi dari variabel *capability* dan disimbolkan dengan DCHANGE.

Perhitungan pergantian direksi dan atau komisaris (DCHANGE) menggunakan variabel dummy. Jika perusahaan mengalami pergantian direksi dan atau komisaris maka akan disimboli dengan angka 1 dan perusahaan yang tidak mengalami pergantian direksi dan atau komisaris akan disimboli dengan angka 0. Perhitungan ini hanya berlaku saat masa penelitian, yaitu periode 2017-2019.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1
Variabel Penelitian

No.	Nama Variabel	Simbol Variabel	Jenis Variabel	Skala Pengukuran	Proksi
1	<i>Fraudulent Financial Statement</i>	Beneish M-Score	Dependen	Nominal	Perusahaan dikategorikan sebagai perusahaan yang melakukan kecurangan jika memiliki hasil Beneish M-Score > -2,22 diberi nilai 1 dan bagi perusahaan yang tidak melakukan kecurangan diberi nilai 0. Sumber : Bernard et al. (1999)
2	<i>Financial Stability</i>	ACHANGE	Independen	Rasio	$ACHANGE = \frac{[Total Assets_t - Total Assets_{(t-1)}]}{Total Assets_{(t-1)}}$ Sumber : Skousen et al. (2009)
3	<i>External Pressure</i>	LEV	Independen	Rasio	$LEV = \frac{Total Debts}{Total Assets}$ Sumber : Skousen et al. (2009)
4	<i>Financial Personal Need</i>	OSHIP	Independen	Rasio	$OSHIP = \frac{Total Saham Kepemilikan Manajerial}{Total saham yang beredar}$ Sumber : Skousen et al. (2009)
5	<i>Financial Target</i>	ROA	Independen	Rasio	$ROA = \frac{Earning After Tax}{Total Assets}$ Sumber : Skousen et al. (2009)
6	<i>Nature of Industry</i>	REC	Independen	Rasio	$RECEIVABLE = \left(\frac{Receivable_t}{Sales_t} \right) - \left(\frac{Receivable_{t-1}}{Sales_{t-1}} \right)$ Sumber : Summers & Sweeney (1998)
7	<i>Ineffective Monitoring</i>	BDOUT	Independen	Rasio	$BDOUT = \frac{Jumlah Komisaris Independen}{Jumlah Dewan Komisaris}$ Sumber : Yesiariani & Rahayu (2016)
8	<i>Rationalization</i>	AUCHANGE	Independen	Nominal	Variabel dummy, 1= ada pergantian auditor; 0= tidak ada pergantian auditor.
9	<i>Capability</i>	DCHANGE	Independen	Nominal	Variabel dummy, 1= ada pergantian direksi dan dewan komisaris; 0= tidak ada pergantian direksi dan dewan komisaris.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi dan Sampel

Populasi Sekaran & Bougie (2016) adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian. Sedangkan sampel adalah sebagian atau perwakilan populasi dengan karakteristik yang merepresentasi populasi secara keseluruhan. Dalam menentukan sampel yang tepat untuk digunakan di dalam penelitian, peneliti perlu memiliki pemahaman mengenai *sampling*, baik penentuan jumlah maupun dalam menentukan sampel mana yang diambil. Menurut sugiyono (2001:60) dalam Susilana (2015) kesalahan dalam menentukan populasi akan berakibat tidak tepatnya data yang dikumpulkan sehingga hasil penelitian pun tidak memiliki kualitas yang baik, tidak *representative*, dan tidak memiliki daya regeneralisasi yang baik. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang *terlist* sebagai LQ-45 di BEI.

Peneliti memutuskan penarikan sampel dalam penelitian ini akan menggunakan *non-probabilistic sampling* yang dilakukan dengan teknik *judgement sampling*. Menurut Sekaran & Bougie (2016) *judgement sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan bahwa sampel yang dipilih dapat mewakili populasi yang diteliti dan telah sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Kriteria yang ditetapkan oleh peneliti untuk pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan tidak di-*delisting* dari Bursa Efek Indonesia maupun LQ-45 selama periode penelitian.
- b. Perusahaan tidak pindah sektor.
- c. Data laporan tahunan yang terkait variabel di penelitian lengkap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data serta bahan-bahan dan informasi pendukung lainnya yang peneliti gunakan untuk penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku dan sumber literatur lainnya, seperti jurnal dan skripsi yang berhubungan dengan masalah penelitian. Selain itu, alasan peneliti memilih metode dokumentasi karena metode ini dapat digunakan untuk mengumpulkan seluruh data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan *go public* dan terdaftar sebagai perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di situs www.idx.co.id.

Tabel 2.2
Penentuan Sampel

No.	Keterangan Perusahaan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan <i>go public</i> yang terdaftar sebagai perusahaan LQ45 di Bursa Efek tahun 2017.	45
2	Perusahaan <i>delisting</i> dari LQ45 selama periode penelitian.	(15)
3	Perusahaan pindah sektor	(0)
4	Data tidak lengkap	(0)
Jumlah perusahaan per tahun		30
Jumlah periode penelitian		3
Jumlah sampel penelitian		90

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi. Alasannya karena di dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder untuk meneliti. Sehingga teknik pengumpulan data secara observasi adalah teknik yang cocok. Data sekunder yang peneliti gunakan antara lain adalah :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Data sekunder berupa laporan keuangan dari perusahaan *go public* yang terdaftar sebagai perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam setiap tahunnya berturut-turut selama periode pengamatan 2017-2019.
2. Data sekunder mengenai aset, kewajiban, jumlah saham beredar, saham kepemilikan manajerial, dan arus kas operasional, pendapatan, biaya-biaya operasional, dan lain-lain dari suatu perusahaan tersebut.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2006) statistik deskriptif memberikan gambaran atas deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai-rata-rata (mean), standar deviasi, variasi, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* atau kemencengan distribusi. Peneliti akan melakukan statistik deskriptif untuk penelitian ini dengan bantuan program SPSS 20. Jenis statistik deskriptif yang akan digunakan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Modus

Modus adalah data yang paling sering. Dengan modus, peneliti akan mengetahui data nominal yang paling sering muncul.

b) Minimum

Minimum adalah nilai terkecil dari seluruh data yang ada. Dengan minimum, peneliti akan mengetahui nilai terkecil dari setiap rasio keuangan.

c) Maksimum

Maksimum adalah nilai terbesar dari seluruh data yang ada. Dengan maksimum peneliti akan mengetahui nilai terbesar dari setiap rasio keuangan.

d) Mean



Mean adalah rata-rata dari kuantitatif yang diperoleh dari penjumlahan seluruh data dibagi dengan banyaknya data yang ada. Peneliti menggunakan mean untuk mengetahui rata-rata dari setiap rasio keuangan.

e) Standar Deviasi

Standar deviasi untuk mengetahui berapa besar variasi data dari setiap variasi yang diuji dari nilai rata-ratanya. Semakin besar standar deviasi, semakin bervariasi data tersebut. Sebaliknya, semakin kecil standar deviasi maka data semakin tidak bervariasi.

2. Uji Kesamaan Koefisien Regresi / Pooling

Uji kesamaan koefisien adalah penelitian yang menggunakan data *time series*. Karena peneliti akan menggunakan penggabungan data *cross-sectional* dan *time series*, maka peneliti perlu melakukan satu pengujian yang disebut *comparing two regressions : the dummy variabel approach* yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang di-*pooling* dapat dilakukan atau tidak.

Bila hasil dari pengujian *comparing two regressions : the dummy variabel approach* ditemukan adanya perbedaan *intercept, slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi, maka data penelitian tidak dapat di-*pooling* (digabung). Jika data tidak dapat di-*pooling* (digabung) maka data harus diteliti secara *cross-sectional*. Sebaliknya, jika hasil dari pengujian *comparing two regressions : the dummy variabel approach* tidak terdapat perbedaan *intercept, slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi, *pooling* (penggabungan) data penelitian dapat dilakukan. Peneliti akan melakukan pengujian ini dengan bantuan program SPSS 20.

Pengujian hipotesis dengan model regresi logistik ini akan digunakan untuk menguji pengaruh *Financial Stability, External Pressure, Personal Financial Need, Financial Target, Nature of Industry, Ineffective Monitoring, Rationalization*, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Capability terhadap *Fraudulent Financial Statement* (kecurangan dalam laporan

keuangan). Berikut adalah model persamaan regresi logistik untuk penelitian ini,

yaitu :

$$\begin{aligned} \ln \frac{\text{Fraud}}{1 - \text{Fraud}} = & \beta_0 + \beta_1 \text{ACHANGE} + \beta_2 \text{LEV} + \beta_3 \text{OSHIP} + \beta_4 \text{ROA} + \beta_5 \text{REC} \\ & + \beta_6 \text{BDOUT} + \beta_7 \text{AUDCHANGE} + \beta_8 \text{DCHANGE} + \beta_9 \text{D1} + \beta_{10} \text{D2} \\ & + \beta_{11} \text{D1. ACHANGE} + \beta_{12} \text{D1. LEV} + \beta_{13} \text{D1. OSHIP} \\ & + \beta_{14} \text{D1. ROA} + \beta_{15} \text{D1. REC} + \beta_{16} \text{D1. BDOUT} \\ & + \beta_{17} \text{D1. AUDCHANGE} + \beta_{18} \text{D1. DCHANGE} + \beta_{19} \text{D2. ACHANGE} \\ & + \beta_{20} \text{D2. LEV} + \beta_{21} \text{D2. OSHIP} + \beta_{22} \text{D2. ROA} + \beta_{23} \text{D2. REC} \\ & + \beta_{24} \text{D2. BDOUT} + \beta_{25} \text{D2. AUDCHANGE} + \beta_{26} \text{D1. DCHANGE} \\ & + \varepsilon \end{aligned}$$

Keterangan :

$\ln \frac{\text{Fraud}}{1 - \text{Fraud}}$: Variabel <i>dummy</i> , kode 1 (satu) untuk perusahaan yang melakukan kecurangan laporan keuangan, kode 0 (nol) untuk yang tidak.
D1	: Variabel <i>dummy</i> (tahun); 1=2018; 0= selain 2018
D2	: Variabel <i>dummy</i> (tahun); 1=2019; 0= selain 2019
ACHANGE	: Rasio pertumbuhan aset
LEV	: Rasio jumlah hutang terhadap aset
OSHIP	: Rasio kepemilikan saham oleh orang dalam terhadap total saham yang beredar
ROA	: Rasio laba bersih setelah pajak terhadap aset
REC	: Rasio piutang dibagi total penjualan tahun t dikurangi t-1
BDOUT	: Rasio jumlah dewan komisaris independen terhadap jumlah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



CHANGE : Variabel *dummy* untuk pergantian auditor

DCHANGE : Variabel *dummy* untuk pergantian direksi

β_0 : Konstanta

$\beta_1 - \beta_8$: Koefisien variabel independen

$\beta_9 - \beta_{26}$: Koefisien variabel *dummy*

ε : Residual error atau variabel pengganggu

Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk meakukan uji kesamaan koefisien adalah :

- a. Melakukan perbandingan nilai Uji Wald (Sig-Wald) perkalian variabel independen dengan *dummy* (D1 dan D2) dengan nilai α (peneliti menggunakan $\alpha = 0.05$).
- b. Kriteria pengambilan keputusan :
 - ✓ Bila nilai sig D1, ..., D2 $< \alpha$, artinya signifikan dan terdapat perbedaan koefisien sehingga data tidak dapat dipool.
 - ✓ Bila nilai sig D1, ..., D2 $\geq \alpha$, artinya tidak signifikan dan tidak adanya perbedaan koefisien sehingga data dapat dipool.

3. Analisis Regresi Logistik

Analisis regresi logistik dalam Ghozali (2006) adalah analisis yang mirip seperti analisis diskriminan yaitu pengujian yang bertujuan untuk melihat apakah ada kemungkinan terjadinya variabel dependen (terikat) dapat diprediksi dengan variabel independen (bebas). Namun pada analisis regresi logistik tidak dapat diasumsikan multivariate distribusi normal karena variabel independennya terdapat data campuran antara metric dan non-metrik. Berdasarkan Sekaran & Bougie (2016) analisis regresi logistik adalah analisis regresi dengan variabel dependen (terikat) bersifat non-metrik. Sehingga tujuan dari analisis ini adalah untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap probabilitas terjadinya “nilai” variabel terikat dan dapat



mengklasifikasikan objek pada kategori variabel terikat berdasarkan informasi dari objek atau variabel bebas.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

a. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Penilaian model fit menurut Ghozali (2006) menggunakan nilai -2LogL dapat dilihat dengan membandingkan antara nilai -2LogL pada awal (block number = 0) dengan nilai -2LogL pada akhir (block number = 1). Nilai -2LogL pada awal (block number = 0) merupakan model yang hanya memasukkan konstanta, sedangkan nilai -2LogL pada akhir (block number = 1) merupakan model yang memasukkan konstanta dan variabel independen. Apabila nilai -2LogL block number = 1 lebih kecil dari nilai -2LogL block number = 0, maka menunjukkan model regresi yang baik. Dengan demikian adanya penurunan *Log Likelihood* berarti bahwa model regresi semakin baik.

b. Menilai Kesesuaian Koefisien

Menurut Ghozali (2006) suatu model regresi harus diuji apakah model tersebut layak atau tidak. Uji yang akan digunakan adalah uji *Hosmer and Lemeshow – Goodness of Fit Test* yaitu pengujian untuk melihat apakah model regresi yang digunakan cocok atau tidak dengan data yang dimiliki. Berikut adalah hipotesis untuk uji *Hosmer and Lemeshow*, yaitu :

H_0 : Tidak terdapat perbedaan antara model regresi dengan data (model *fit*).

H_a : Terdapat perbedaan antara model regresi dengan data (model tidak *fit*).

Nilai alpha (α) yang digunakan dalam pengujian adalah 0,05. Sehingga yang menjadi dasar pengambilan keputusan untuk menilai kelayakan model adalah :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- ✓ Jika nilai $\text{sig} \leq \alpha$, maka tolak H_0 . Artinya ada perbedaan yang signifikan antara model regresi dan data yang dimiliki. Sehingga model tidak *fit*.
- ✓ Jika nilai $\text{sig} > \alpha$, maka tidak tolak H_0 . Artinya H_0 diterima dan model mampu memprediksi nilai observasinya karena model regresi cocok dengan data yang dimiliki.

c. Pengujian Secara Bersama Koefisien Regresi Logistik

Menurut Sekaran & Bougie (2016) perlu dilakukannya pengujian secara bersama koefisien regresi logistik dengan tujuan untuk membandingkan model tanpa variabel bebas dengan model yang ditambahkan variabel bebas. Pengujian ini menggunakan *Omnibus Tests* untuk melihat apakah secara bersama-sama variabel independen mampu memengaruhi variabel dependen secara kolektif atau tidak. Berikut adalah hipotesis untuk *Omnibus Tests*, yaitu :

H_0 : Variabel independen secara bersama tidak memengaruhi variabel dependen secara kolektif.

H_a : Variabel independen secara bersama memengaruhi variabel dependen secara kolektif.

Nilai alpha (α) yang digunakan dalam pengujian adalah 0,05. Sehingga yang menjadi dasar pengambilan keputusan untuk pengujian secara bersama koefisien regresi logistik adalah :

- ✓ Jika nilai $\text{sig} > \alpha$, maka tidak tolak H_0 . Artinya variabel independen secara bersama tidak mampu memengaruhi variabel dependen secara kolektif. Maka dari itu analisis regresi logistic tidak dapat dilanjutkan.



- ✓ Jika nilai $\text{sig} \leq \alpha$, maka tolak H_0 . Artinya variabel independen secara bersama mampu memengaruhi variabel dependen secara kolektif. Maka dari itu analisis regresi logistic dapat dilanjutkan dengan *Wald Test*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

d. Nagelkerke's R Square

Di dalam bukunya, Ghozali (2006) menjelaskan mengenai Cox dan Snell's R Square ukuran yang mencoba untuk meniru ukuran R Square pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu), sehingga sulit diinterpretasikan. Nagelkerke's R Square merupakan modifikasi dari koefisien Cox dan Snell's R Square untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu).

Nilai Nagelkerke's R Square pada regresi logistik dapat diinterpretasikan. Variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar nilai pada Nagelkerke's R Square dengan tujuan untuk menjelaskan variabilitas variabel dependen yang dapat diterangkan oleh variabilitas variabel independen, dimana nilai R^2 terletak antara $0 \leq R^2 \leq 1$. Nilai R^2 yang dihasilkan memiliki arti bahwa variabilitas variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel-variabel independen sebesar R^2 , yang berarti:

- ✓ Jika $R^2 = 0$, maka berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat meramalkan Y.
- ✓ Jika $R^2 = 1$, maka berarti garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna.

e. Tabel Klasifikasi 2 x 2

Di dalam bukunya, Ghozali (2006) menjelaskan mengenai *Classification table* 2 x 2 yang digunakan untuk menghitung nilai estimasi yang benar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(*correct*) dan salah (*incorrect*). Kolom pada tabel klasifikasi merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen, yaitu kategori perusahaan dalam kondisi tidak ada indikasi kecurangan atau *non-fraud* (0) dan perusahaan dalam kondisi ada indikasi kecurangan atau *fraud* (1). Baris pada tabel klasifikasi menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen. Jika model logistik mempunyai homoskedastisitas, maka persentase yang benar (*correct*) akan sama pada kedua baris. Model yang sempurna akan menunjukkan tingkat ketepatan peramalan 100%.

f. Uji Model Logistik Secara Parsial (Uji Wald)

Menurut Ghozali (2006), uji *Wald* adalah uji yang digunakan menilai kelayakan model regresi logistik secara parsial atau menguji keberartian perbedaan variabel independen terhadap variabel dependen dan akan dilibatkan pengujian signifikansi konstanta dari setiap variabel independen yang menggunakan hipotesis statistik. Dengan alpha (α) senilai 0,05, maka pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- ✓ Jika probabilitas (nilai sig 1-tailed) $> \alpha$, maka tidak tolak H_0 artinya koefisien regresi tidak signifikan.
- ✓ Jika probabilitas (nilai sig 1-tailed) $\leq \alpha$, maka tolak H_0 artinya koefisien regresi signifikan.

Dengan $H_0 = 0$ menjelaskan bahwa variabel independen merupakan penjelas yang tidak signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan H_a tidak sama dengan 0 menjelaskan bahwa variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Berikut adalah hipotesis statistik yang akan diuji yaitu :

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$H_0: \beta_n = 0 ; n = 1, \dots, 8.$$

$$H_a: \beta_n > 0 ; n = 1, \dots, 8.$$

Hasil uji hipotesis akan dianalisis dengan cara :

- ✓ Jika nilai t_{tabel} (nilai sig) $> \alpha$, maka tidak tolak H_0 artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- ✓ Jika nilai t_{tabel} (nilai sig) $\leq \alpha$, maka tidak tolak H_0 artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

g. Model Logistik

Hasil estimasi persamaan model logistik akan diolah dengan bantuan program SPSS 20. Menurut Ghozali (2006), persamaan model regresi akan didapatkan berdasarkan tabel uji *Wald – variable's in the equation*. Maka dari itu, persamaan model regresi logistik untuk penelitian ini akan diperoleh sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \ln \frac{\text{Fraud}}{1 - \text{Fraud}} = & \beta_0 + \beta_1 \text{ACHANGE} + \beta_2 \text{LEV} + \beta_3 \text{OSHIP} + \beta_4 \text{ROA} + \beta_5 \text{REC} \\ & + \beta_6 \text{BDOUT} + \beta_7 \text{AUCHANGE} + \beta_8 \text{DCHANGE} + \varepsilon \end{aligned}$$

Keterangan :

$\ln \frac{\text{Fraud}}{1 - \text{Fraud}}$: Variabel *dummy*, kode 1 (satu) untuk perusahaan yang melakukan kecurangan laporan keuangan, kode 0 (nol) untuk yang tidak.

ACHANGE : Rasio pertumbuhan aset

LEV : Rasio jumlah hutang terhadap aset

OSHIP : Rasio kepemilikan saham oleh orang dalam terhadap total saham yang beredar

ROA	: Rasio laba bersih setelah pajak terhadap aset
REC	: Rasio piutang dibagi total penjualan tahun t dikurangi t-1
BDOUT	: Rasio jumlah dewan komisaris independen terhadap jumlah seluruh anggota dewan komisaris
AUCHANGE	: Variabel <i>dummy</i> untuk pergantian auditor
DCHANGE	: Variabel <i>dummy</i> untuk pergantian direksi dan komisaris
ϵ	: Residual error atau variabel pengganggu

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

